



## Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus: Sepanjang Jalan Ring Road Laimena) *Analysis of Land Use Change on the Economic Growth of Surrounding Communities (Case Study: Along Laimena Ring Road)*

Samuel<sup>1</sup>, Kamran Aksa<sup>2</sup>, Muh. Idris Taking<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bosowa, Makassar

<sup>2</sup> Program Pascasarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bosowa, Makassar

samuelpwk478@gmail.com

### Artikel info

#### Artikel history:

Diterima; 03-10-2024

Direvisi; 05-08-2025

Disetujui; 10-08-2025

**Abstract.** *This study aims to determine what factors cause changes in land use. And how big is the impact of the existence of the Laimena Ring Road on the economic growth of the community around the Laimena ring road. This study applies quantitative and qualitative research types with research variables, namely population growth (X1), accessibility (X2), land value (X3), facilities and infrastructure (X4) and changes in land use (Y). Data were collected through field observations, interviews. The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS statistical application, and descriptive analysis to determine the impact of the existence of the Laimena Ring Road on the economic growth of the community around the Laimena Ring Road. The results of the study showed that all independent variables contributed to changes in land use around the Laimena Ring Road. In addition, the existence of this ring road also has a significant impact on the economic growth of the community, especially in terms of increasing accessibility and land value.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui bagaimana Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan. Serta seberapa besar dampak keberadaan jalan ring road laimena terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar jalan ring road Laimena. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan variabel penelitian yaitu pertumbuhan penduduk (X1), aksesibilitas (X2), nilai lahan (X3), sarana dan prasarana (X4) dan perubahan penggunaan lahan (Y), Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi liner berganda menggunakan aplikasi spss statistic, dan analisis deskriptif untuk ,mengetahui dampak keberadaan jalan ring road laimena terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar jalan ring road laimena. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki kontribusi terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitar Jalan Ring Road Laimena. Selain itu, keberadaan jalan ring road ini juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan aksesibilitas dan nilai lahan.

#### Keywords:

perubahan penggunaan

lahan pertumbuhan

#### Corresponden author:

Email: [samuelpwk478@gmail.com](mailto:samuelpwk478@gmail.com)



## 1. PENDAHULUAN

Perubahan penggunaan lahan merupakan fenomena yang tidak terhindarkan dalam dinamika pembangunan wilayah. Proses ini menjadi refleksi dari tekanan pertumbuhan penduduk, urbanisasi, industrialisasi, dan transformasi ekonomi. Dalam konteks wilayah berkembang, perubahan penggunaan lahan cenderung bergerak dari fungsi agraris ke arah fungsi non-agraris seperti pemukiman, perdagangan, dan infrastruktur. Beberapa penelitian menyatakan bahwa perubahan ini akan terus berlanjut bahkan dengan intensitas yang lebih tinggi seiring percepatan pembangunan ekonomi suatu wilayah (Abreha & Robertson, 2023; Nizamov, 2022; Ren, 2025). Transformasi ruang ini penting untuk dianalisis karena berdampak langsung terhadap struktur sosial, ekonomi, dan ekologi masyarakat setempat.

Secara teoritis, pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan kapasitas suatu wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa selama periode waktu tertentu. Indikator yang lazim digunakan antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pendapatan per kapita, dan tingkat investasi. Pertumbuhan ekonomi yang kuat biasanya didorong oleh peningkatan produktivitas tenaga kerja, kemajuan teknologi, ekspansi perdagangan, dan kebijakan ekonomi yang mendukung. Namun, beberapa studi menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang dapat memunculkan masalah sosial seperti ketimpangan pendapatan dan kerusakan lingkungan (Zeng et al., 2025; Jeong et al., 2023).

Peningkatan intensitas perubahan penggunaan lahan juga berdampak pada struktur spasial wilayah perkotaan, termasuk di Kota Makassar yang mengalami perkembangan pesat. Salah satu infrastruktur strategis yang memicu perubahan spasial adalah pembangunan jalan ring road Laimena. Infrastruktur jalan ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah, tetapi juga mendorong konversi lahan yang semula berfungsi sebagai ruang terbuka hijau atau pertanian menjadi kawasan permukiman, perdagangan, dan jasa. Penelitian oleh beberapa ahli menunjukkan bahwa keberadaan jalan baru di wilayah pinggiran kota secara signifikan memengaruhi nilai tanah dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal (Levkovich et al., 2020).

Meskipun pembangunan infrastruktur seperti jalan ring road membawa peluang ekonomi, di sisi lain juga menimbulkan tekanan terhadap penggunaan lahan. Ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah kendaraan dan kapasitas jalan dapat memicu kemacetan, degradasi lingkungan, dan perubahan sosial ekonomi. Dalam studi kasus beberapa ahli menemukan bahwa konversi lahan tanpa perencanaan berkelanjutan dapat menyebabkan hilangnya produktivitas lahan dan memperburuk ketimpangan ekonomi antarwilayah (Li et al., 2023; Ustaoglu & Williams, 2022).

Selain itu, hubungan antara perubahan penggunaan lahan dengan kesejahteraan masyarakat perlu dikaji secara mendalam. Menurut beberapa peneliti, perubahan penggunaan lahan yang diarahkan pada aktivitas produktif seperti perdagangan dan industri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, tetapi efek ini sangat bergantung pada keterlibatan dan adaptasi sosial ekonomi warga lokal (Kang, 2021; Suriadi et al., 2020). Tanpa perencanaan yang inklusif, perubahan tersebut justru dapat memarjinalkan kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap sumber daya baru yang muncul.

Studi-studi sebelumnya telah membahas aspek perubahan lahan secara umum, namun kajian yang secara khusus mengaitkan pembangunan infrastruktur jalan dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, terutama dalam konteks Jalan Ring Road Laimena, masih sangat terbatas. Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana perubahan penggunaan lahan sepanjang jalan tersebut berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitarnya, baik secara langsung melalui peningkatan aktivitas ekonomi maupun secara tidak langsung melalui perubahan nilai tanah, aksesibilitas, dan peluang kerja.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pembangunan wilayah yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan keberlanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan tata ruang dan pembangunan infrastruktur yang adaptif dan inklusif terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat.

Kota Makassar, ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, juga dikenal sebagai pintu gerbang Indonesia bagian timur dan berkembang pesat menjadi kota global. Berbagai sarana dan prasarana pendukung telah kami kembangkan untuk menampung berbagai aktivitas warga. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Kota Makassar pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.427.619 jiwa,. Jumlah ini meningkat 4.570 menjadi 1.432.189 pada tahun

2022. Jumlah ini kembali meningkat signifikan pada tahun 2023 menjadi 42.204. Dengan demikian, jumlah penduduk Kota Makassar pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1.474.393 jiwa. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa pertumbuhan penduduk sangat pesat dan akan terus meningkat setiap tahunnya sehingga meningkatkan kebutuhan akan keterbatasan lahan di perkotaan. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Makassar untuk mendukung perkembangan Kota Makassar sendiri adalah dengan pembangunan sarana transportasi berupa jalan Ring Road Laimena yang memberikan akses ke wilayah sekitarnya.

Perkembangan lahan perkotaan dilihat dari perubahan penggunaan lahan dengan faktor perubahan yang paling berpengaruh disebabkan oleh pengadaan infrastruktur transportasi seperti jalan ring road. Jalan Ring Road Laimena adalah salah satu arteri penting di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, yang mengelilingi sebagian besar wilayah kota tersebut. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di Kota Makassar, Jalan Ring Road Laimena mengalami perubahan lahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan ini memiliki dampak penting terhadap berbagai aspek kehidupan kota dan masyarakat sekitarnya.

## 2. METODE

### 2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sepanjang Jalan Ring Road Laimena.

### 2.2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya (Hasan, 2002).

### 2.3. Variabel Penelitian

Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variabel penelitian yang digunakan.

**Tabel 1.** Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Hasil ukur
1	Y = Perubahan Penggunaan Lahan	Kuesioner
2	X1 = Pertumbuhan Ekonomi	Survai Lapangan
3	X2 = Aksesibilitas	Survai Lapangan
4	X3 = Nilai Lahan	Survai Lapangan
5	X4 = Sarana Prasarana	Survai Lapangan

Sumber: Hasil analisis, 2024

### 2.4. Metode Analisis

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

#### a. Uji Instrumen Penelitian

Untuk menentukan keshahihan dan keandalan instrumen penelitian, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. akan diuraikan sebagai berikut :

##### 1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut

##### 2) Uji Validitas

Uji Validitas Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ferdinand, 2006).

#### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda (Multiple Linier Regretion) digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad (1)$$

Dimana :

Y = variabel terikat a = konstanta

c. Deskriptif

Mendeskripsikan keberadaan jalan ring road laimena terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar jalan ring road Laimena, khususnya menganalisis serta mendeskripsikan, fakta, fenomena, dan keadaan yang diamati selama penelitian dilakukan terkait Bagaimana dampak keberadaan jalan ring road laimena terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar jalan ring road Laimena. Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan di sepanjang koridor jalan ring road laimena, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif adalah:

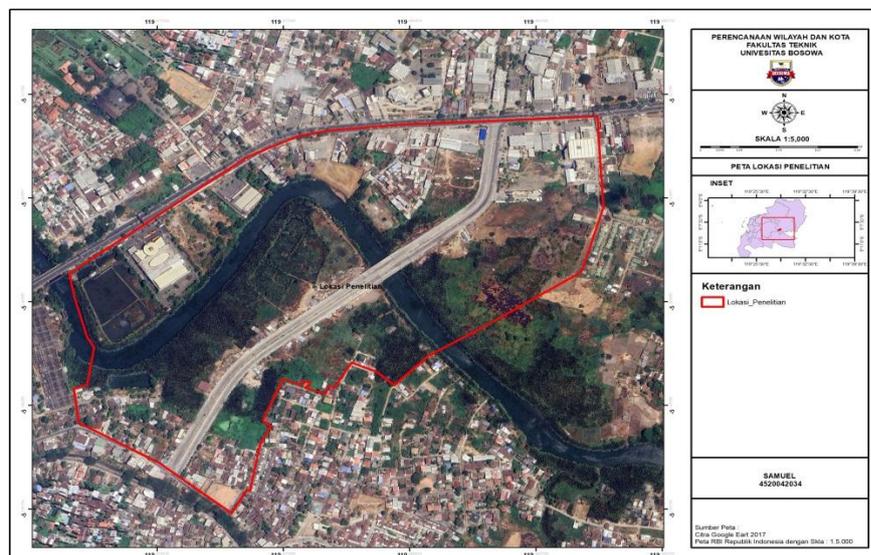
- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran keberadaan jalan ring road laimena terkait kondisi pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui wawancara, dan observasi langsung di lapangan.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis secara mendalam dampak keberadaan jalan ring road laimena terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar jalan ring road Laimena.
- 3) Mendeskripsikan fenomena, keadaan dan fakta dampak keberadaan jalan ring road laimena terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar jalan ring road Laimena

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kota makassar tepatnya di sepanjang sekitaran jalan ring road laimena dengan luas lokasi penelitian 70,8 ha.jalan tersebut terletak di sebagian kecamatan tamalandrea dan sebagian di kecamatan panakukang.

Masyarakat setempat, yang sebagian besar berprofesi di sektor perdagangan, jasa, dan industri kecil, telah merasakan dampak ekonomi dari perubahan ini, baik dalam bentuk peningkatan aktivitas ekonomi maupun tantangan seperti kenaikan harga lahan. Perubahan ini memberikan dinamika baru pada pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar, yang ditandai dengan peningkatan investasi dan perkembangan infrastruktur yang pesat.Untuk Lebih jelasnya mengenai lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar citra lokasi di bawah ini:.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

#### 3.2. Hasil Analisis Regresi Berganda

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliabilitas jikanilai cronbach alpha > 0,6. Didapatkan nilai cronbach alpha sebesar (0,752) > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabilitas.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5

Sumber : Hasil Analisis SPSS V.26 Tahun 2024

b. Uji Validitas

Uji Validitas Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 50 maka N = 50. Sehingga rtabel yang dihasilkan dengan alpha 0,05 sebesar 0,279. Dari tabel diatas, cara pertama dengan melihat nilai Pearson Correlation X1, X2,X3,X4 dan Y berturut-turut sebesar 0,654; 0,478; 0,517; 0,443; 0,721 > rtabel (0,279). Dan untuk cara yang kedua melihat nilai Sig. (2-tailed) X1, X2 dan Y berturut-turut sebesar 0,001; 0,001; 0,001; 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pada data yang digunakan untuk penelitian ini valid. Lebih jelasnya ada pada table di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertumbuhan Penduduk	X1	0,654	0,279	Valid
Aksesibilitas	X2	0,478	0,279	Valid
Nilai Lahan	X3	0,517	0,279	Valid
Sarana Prasarana	X4	0,443	0,279	Valid
Perubahan Penggunaan Lahan	Y	0,721	0,279	Valid

Sumber : Hasil Analisis SPSS V.26 Tahun 2024

c. Hasil analisa persamaan Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.901	.338		11.554	<,001
	Pertumbuhan Penduduk (X1)	.162	.045	.409	3.568	<,001
	Aksesibilitas (X2)	.142	.062	.257	2.292	.002
	Nilai Lahan (X3)	.150	.054	.312	2.771	.008
	Sarana Prasarana (X4)	.224	.052	.475	4.340	<,001

a. Dependent Variable: Perubahan Penggunaan Lahan (Y)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 +$$

$$= 11.554 + 3.568x_1 + 2.292x_2 + 2.771x_3 + 4.340x_4$$

- Pengaruh Variabel jumlah Pertumbuhan penduduk (X1) terhadap Perubahan Penggunaan Lahan(Y)

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji t di atas dapat dilihat jumlah Pertumbuhan penduduk mempunyai thitung 3.568 dengan ttabel =  $t(\alpha/2; n-k-1)$ , =  $t(0.05/2; 50-4-1)$ , =  $t(0.025; 45)$  = 2,014 berarti nilai thitung > ttabel. Atau 3.568 > 2.014 dan nilai signifikansi variabel X1 adalah 0,001 < 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa variabel pertumbuhan penduduk (X1) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel perubahan penggunaan lahan (Y).

- Pengaruh Variabel jumlah Aksesibilitas(X2) terhadap Perubahan penggunaan lahan(Y)

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji t di atas dapat dilihat jumlah Aksesibilitas mempunyai thitung 2.292 dengan ttabel =  $t(\alpha/2;n-k-1)$ ,  $=t(0.05/2;50-4-1)$ ,  $=t(0.025;45) = 2,014$  berarti nilai thitung > ttabel. Atau 2.292 > 2.014 dan nilai signifikansi variabel X2 adalah  $0,002 < 0,05$ . Oleh karena itu, berdasarkan dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa variabel Aksesibilitas (X2) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel perubahan penggunaan lahan (Y).

- Pengaruh Variabel jumlah Nilai Lahan (X3) terhadap Perubahan penggunaan lahan(Y)

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji t di atas dapat dilihat jumlah Nilai Lahan 2.771 dengan ttabel =  $t(\alpha/2;n-k-1)$ ,  $=t(0.05/2;50-4-1)$ ,  $=t(0.025;45) = 2,014$  berarti nilai thitung > ttabel. Atau 2.771 > 2.014 dan nilai signifikansi variabel X3 adalah  $0,008 < 0,05$ . Oleh karena itu, berdasarkan dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa variabel Nilai Lahan (X3) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel perubahan penggunaan lahan (Y).

- Pengaruh Variabel jumlah Sarana Prasarana (X4) terhadap Perubahan penggunaan lahan(Y)

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji t di atas dapat dilihat jumlah Nilai Lahan 4.340 dengan ttabel =  $t(\alpha/2;n-k-1)$ ,  $=t(0.05/2;50-4-1)$ ,  $=t(0.025;45) = 2,014$  berarti nilai thitung > ttabel. Atau 4.340 > 2.014 dan nilai signifikansi variabel X4 adalah  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, berdasarkan dari hasil tersebut dapat diambil keputusan bahwa variabel Sarana Prasarana (X4) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel perubahan penggunaan lahan (Y).

1) Hasil Uji F

**Tabel 5.** Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.807	4	.452	10.104	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	2.012	45	.045		
	Total	3.820	49			

a. Dependent Variable: Perubahan Penggunaan Lahan (Y)

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana (X4), Nilai Lahan (X3), Aksesibilitas (X2), Pertumbuhan Penduduk (X1)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan pada tabel 4 hasil uji F di atas dapat dilihat nilai Fhitung pada kolom F yaitu sebesar 10,104 dengan nilai signifikansi 0,001. Jadi, berdasar pada dasar pengambilan keputusan pada uji F ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ( $10,104 > 2,58$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel bebas, yaitu Pertumbuhan Penduduk (X1), Aksesibilitas (X2), Nilai Lahan (X3), dan Sarana Prasarana (X4), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan penggunaan lahan (Y) di sepanjang Jalan Ring Road Laimena. Hal ini mengindikasikan bahwa dinamika pembangunan kawasan ini tidak dapat dipisahkan dari tekanan demografis, peningkatan konektivitas wilayah, perubahan nilai ekonomi lahan, dan keberadaan infrastruktur dasar yang terus berkembang.

Pertumbuhan penduduk di sekitar kawasan penelitian mendorong peningkatan kebutuhan akan ruang hunian, fasilitas umum, dan aktivitas ekonomi baru. Fenomena ini selaras dengan temuan dari beberapa ahli yang menunjukkan bahwa pertumbuhan populasi dan urbanisasi menjadi dua faktor utama yang mendorong perubahan penggunaan lahan secara global, khususnya di wilayah-wilayah urban fringe (Jin et al., 2022; Wang & Kintrea, 2021). Meningkatnya jumlah penduduk memperbesar permintaan terhadap lahan, baik untuk permukiman maupun fasilitas pendukung lainnya, sehingga mendorong konversi lahan pertanian menjadi kawasan terbangun.

Selain itu, peningkatan aksesibilitas akibat keberadaan Jalan Ring Road Laimena juga menjadi katalis penting dalam transformasi ruang. Infrastruktur jalan ini meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempermudah mobilitas penduduk dan barang, serta meningkatkan daya tarik investasi. Menurut penelitian beberapa studi, pembangunan infrastruktur jalan dapat secara langsung memengaruhi pola penggunaan lahan, meningkatkan nilai

tanah, dan merangsang aktivitas ekonomi di sekitarnya (Dahal, 2023). Jalan baru sering kali menjadi pemicu terbentuknya klaster perdagangan dan jasa yang mempercepat urbanisasi kawasan.

Nilai lahan yang terus meningkat juga menjadi faktor signifikan dalam perubahan fungsi lahan. Kenaikan nilai ekonomi lahan mendorong pemilik lahan untuk mengalihfungsikan lahannya ke sektor yang lebih produktif secara ekonomi. Penelitian oleh beberapa ahli mengungkapkan bahwa (Cutini et al., 2021; Berger & Bonaccorsi di Patti, 2005). Kondisi ini menyebabkan tekanan terhadap lahan-lahan produktif yang sebelumnya digunakan untuk pertanian atau ruang terbuka.

Terakhir, sarana dan prasarana seperti jaringan air bersih, listrik, fasilitas pendidikan, dan kesehatan turut mempercepat proses perubahan penggunaan lahan. Ketersediaan infrastruktur dasar yang memadai meningkatkan kualitas hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sebagaimana dinyatakan oleh beberapa peneliti, keberadaan infrastruktur yang baik memperkuat keterkaitan antara ruang dan ekonomi, mempercepat proses urbanisasi, serta menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat (Zilberstein, 2019; Fiore, 2020).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perubahan penggunaan lahan di kawasan Jalan Ring Road Laimena merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor demografis, spasial, dan ekonomi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan tata ruang yang terintegrasi dan berkelanjutan agar perubahan fungsi lahan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

## 2) Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

**Tabel 6.** Hasil Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.426	.211

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana (X4), Nilai Lahan (X3), Aksesibilitas (X2), Pertumbuhan Penduduk (X1)

hasil koefisien determinasi R<sup>2</sup> diketahui bahwa nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,473 atau 47,3%. Sehingga, Pertumbuhan Penduduk (X1), Aksesibilitas (X2), Nilai Lahan (X3) dan Sarana Prasarana (X4) berpengaruh sebesar 47,3% terhadap Perubahan penggunaan lahan. Sedangkan, sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 3.3. Hasil Analisis Deskriptif

- a. dampak keberadaan jalan ring road laimena terhadap pertumbuhan ekonomi
- 1) Pembangunan jalan Ring Road Laimena yang menghubungkan jalan Perintis Kemerdekaan. Dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan pergerakan karena jarak tempuh yang lebih cepat, kondisi jalan yang baik, serta kemudahan mengakses sehingga waktu tempuh dalam pendistribusian barang dan jasa lebih cepat.
  - 2) Akibat adanya akses jalan Ring Road Laimena mengakibatkan adanya perubahan penggunaan lahan yang terjadi seperti lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun sehingga aktivitas lahan ikut berubah seperti dibangunnya beberapa kios, toko serta tempat usaha lainnya sehingga terbukanya peluang kerja baru yang membantu dalam penyerapan tenaga kerja.
  - 3) Perubahan penggunaan lahan dari lahan non terbangun menjadi lahan terbangun dengan beberapa kegiatan perdagangan memacu berkembangnya roda perekonomian di sepanjang koridor jalan Ring Road Laimena, yang secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan ekonomi Kota Makassar secara umum karena pelayanan fasilitas perdagangan berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perubahan penggunaan lahan di sepanjang Jalan Ring Road Laimena dipengaruhi secara signifikan oleh empat faktor utama, yaitu pertumbuhan penduduk, aksesibilitas, nilai lahan, dan ketersediaan sarana prasarana. Hasil analisis regresi linear berganda yang mencakup uji koefisien determinasi (R), uji simultan (F), dan uji parsial (T) menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan penggunaan lahan. Pertumbuhan penduduk menciptakan tekanan terhadap kebutuhan ruang, sementara peningkatan aksesibilitas akibat pembangunan jalan mempercepat proses alih fungsi lahan. Nilai lahan yang terus meningkat

dan tersedianya sarana serta prasarana penunjang turut mendorong konversi lahan dari fungsi agraris menjadi kawasan terbangun yang lebih produktif secara ekonomi.

Selain itu, keberadaan Jalan Ring Road Laimena terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur ini telah meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempermudah pergerakan masyarakat, serta mempercepat distribusi barang dan jasa. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya aktivitas ekonomi lokal, ditandai dengan munculnya beragam kegiatan usaha seperti kios, toko, dan sektor jasa lainnya di sepanjang koridor jalan. Perubahan penggunaan lahan dari lahan tidak terbangun menjadi kawasan komersial turut mendorong terbukanya peluang kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat struktur ekonomi lokal. Dengan demikian, pembangunan Jalan Ring Road Laimena tidak hanya berdampak terhadap aspek fisik-spasial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan dan secara lebih luas terhadap perekonomian Kota Makassar secara keseluruhan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abreha, K., & Robertson, R. (2023). Heterogeneous trade agreements and adverse implications of restrictive rules of origin: Evidence from apparel trade. *The World Economy*. <https://doi.org/10.1111/twec.13486>
- Berger, A. N., & Bonaccorsi di Patti, E. (2005). Capital structure and firm performance: A new approach to testing agency theory and an application to the banking industry. *Journal of Banking & Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2005.05.015>
- Callejo, F. J. G., Tobías, N. C., Fernández, N. M., Vernetta, C. de P., Castañeira, I. A., & Algarra, J. M. (2007). Hearing Impairment in Patients With Rheumatoid Arthritis. *Acta Otorrinolaringológica Española*.
- Cutini, V., Di Pinto, V., & Rusci, S. (2021). Pricing the City: How Spatial Transformations Affect Real Estate Values in Urban Areas. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-68824-0\\_34](https://doi.org/10.1007/978-3-030-68824-0_34)
- Dahal, D. R. (2023). Problems in Road Construction at Local Level. *Nepal Journal of Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.3126/njmr.v6i1.54360>
- Fiore, G. M. (2020). Space for Cities: Satellite Applications Enhancing Quality of Life in Urban Areas. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-21938-3\\_22](https://doi.org/10.1007/978-3-030-21938-3_22)
- Jeong, H., Chang, Y.-S., & Jeon, C.-H. (2023). Association between Hyperuricemia and Hearing Impairment: Results from the Korean National Health and Nutrition Examination Survey. *Medicina*. <https://doi.org/10.3390/medicina59071273>
- Jin, M., Wang, L., Ge, F., & Xie, B. (2022). Understanding the Dynamic Mechanism of Urban Land Use and Population Distribution Evolution from a Microscopic Perspective. <https://doi.org/10.3390/ijgi11110536>
- Kang, K. E. (2021). Local-Level Economic Development Conflicts: Factors that Influence Interactions with Private Land Developers. *Urban Affairs Review*. <https://doi.org/10.1177/1078087421991240>
- Levkovich, O., Rouwendal, J., Rouwendal, J., van Ommeren, J., & van Ommeren, J. (2020). The impact of highways on population redistribution: The role of land development restrictions. *Journal of Economic Geography*. <https://doi.org/10.1093/JEG/LBZ003>
- Li, Q., Chen, W., Zhang, S., & Shi, H. (2023). Achieving sustainable development by reducing income inequality: The differential impact of industrial land expansion in urban agglomerations. *Sustainable Development*. <https://doi.org/10.1002/sd.2546>
- Nizamov, A. B. (2022). Modeling The Economic Growth Of The Region. *The European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2022.08.9>
- Ren, H. (2025). Sustainable Development and Accounting Conservatism. *Journal of Corporate Accounting & Finance*. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22804>
- Suriadi, N. A., Djalaluddin, N., & Aswad, M. (2020). Land Use Changes in Karama Village as The Impact of Community Economic Activities. *Emara: Indonesian Journal of Architecture*. <https://doi.org/10.29080/EIJA.V5I2.681>
- Ustaoglu, E., & Williams, B. (2022). Institutional Settings and Effects on Agricultural Land Conversion: A Global and Spatial Analysis of European Regions. *Land*. <https://doi.org/10.3390/land12010047>

- Wang, Y. P., & Kintrea, K. (2021). Urban expansion and land use changes in Asia and Africa. *Environment and Urbanization Asia*. <https://doi.org/10.1177/0975425321999081>
- Zeng, H., Benkraiem, R., Abedin, M. Z., & Hajek, P. (2025). Transitioning to Sustainability: Dynamic Spillovers Between Sustainability Indices and Chinese Stock Market. *European Financial Management*. <https://doi.org/10.1111/eufm.12560>
- Zilberstein, S. (2019). Space Making as Artistic Practice: The Relationship between Grassroots Art Organizations and the Political Economy of Urban Development. *City & Community*. <https://doi.org/10.1111/CICO.12458>